

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan, Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Skripsi, Februari 2025
Septabela Mahardika, Luvi Dian Afriyani
157242020

**KARAKTERISTIK IBU HAMIL
YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN K1 MURNI
DI PUSKESMAS PENAJAM TAHUN 2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: K1 murni adalah kunjungan pertama ibu hamil kepada tenaga kesehatan pada trimester pertama (usia kehamilan ≤ 12 minggu), Sedangkan K1 akses dilakukan tanpa memandang usia kehamilan. K1 murni penting untuk deteksi dini komplikasi dan faktor risiko. Kunjungan antenatal care dipengaruhi oleh faktor predisposisi seperti usia, tingkat pendidikan, paritas, dan status pekerjaan ibu hamil. Studi pendahuluan di Puskesmas Penajam pada bulan Oktober 2025 terhadap data 10 orang ibu hamil, 50% melakukan K1 akses dan 50% K1 murni. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik ibu hamil yang berhubungan dengan kunjungan K1 murni di Puskesmas Penajam tahun 2025.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan desain studi analitik observasional dengan pendekatan retrospektif yang memanfaatkan data sekunder dari register kunjungan K1 ibu hamil. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penajam yang berdomisili di Kelurahan Penajam sebanyak 181 orang. Sampel terdiri dari kelompok kasus (K1 akses): 35 ibu hamil dengan total sampling, dan kelompok kontrol (K1 murni): 70 ibu hamil dengan systematic random sampling, dengan rasio 1:2.

Hasil : Ada hubungan karakteristik ibu hamil yang mencakup umur ($p=0,000$; $OR=8$), pendidikan ($p=0,002$; $OR=0.27$), paritas ($p=0,000$; $OR=8,609$) dengan kejadian kunjungan K1 murni di Puskesmas Penajam tahun 2025. Sedangkan pekerjaan ($p=0.402$) tidak berhubungan.

Simpulan dan Saran: Kunjungan K1 murni berpeluang lebih besar dipengaruhi umur tidak beresiko (20-35 tahun) dan paritas rendah (<4 anak). Edukasi kesehatan tentang pentingnya kunjungan K1 murni perlu ditingkatkan tanpa membedakan status pekerjaan ibu, dengan fokus pada ibu usia berisiko, berpendidikan rendah, dan paritas tinggi.

Kata kunci : Karakteristik Ibu Hamil, K1 Murni, Kunjungan Antenatal Care

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health, Undergraduate Midwifery Study Program
Thesis , February 2025
Septabela Mahardika, Luvi Dian Afriyani
157242020

**CHARACTERISTICS OF PREGNANT WOMEN
ASSOCIATED WITH PURE K1 VISITS
AT PENAJAM PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025**

ABSTRACT

Background: Pure K1 is the first antenatal visit made by a pregnant woman to a healthcare provider during the first trimester (gestational age ≤ 12 weeks), whereas K1 access done without look at age pregnancy. Pure K1 is essential for early detection of complications and risk factors. Antenatal care visits are influenced by predisposing factors such as maternal age, education level, parity, and employment status. A preliminary study conducted at Penajam Public Health Center in October 2025 on data from 10 pregnant women showed that 50% had K1 access visits and 50% had pure K1 visits. This study aimed to analyze the characteristics of pregnant women associated with pure K1 visits at Penajam Public Health Center in 2025.

Methods: Quantitative research with an observational analytic study design using a retrospective approach, utilizing secondary data from the K1 visit register of pregnant women. The study population consisted of all pregnant women residing in the working area of Penajam Public Health Center, specifically in Penajam Subdistrict, totaling 181 women. The sample included the case group (K1 access): 35 pregnant women selected through total sampling, and the control group (pure K1): 70 pregnant women selected using systematic random sampling, with a ratio of 1:2.

Results: There was a significant relationship between maternal characteristics, including age ($p=0.000$; $OR=8$), education level ($p=0.002$; $OR=0.27$), and parity ($p=0.000$; $OR=8.609$), and pure K1 visits at Penajam Public Health Center in 2025. Meanwhile, employment status ($p=0.402$) was not significantly associated.

Conclusion and Recommendations: Pure K1 visits are more likely to be influenced by non-risk maternal age (20–35 years) and low parity (<4 children). Health education regarding the importance of pure K1 visits should be enhanced regardless of employment status, with a focus on mothers of high-risk age, low education level, and high parity.

Keywords: Characteristics of Pregnant Women, Pure K1, Antenatal Care Visits